HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMAN 1 KECAMATAN GUGUAK YANG DIBERI TUGAS MEMBUAT PETA KONSEP DENGAN SISWA KELAS X SMAN 1 KECAMATAN SULIKI YANG DIBERI TUGAS MENJAWAB PERTANYAAN DI KABUPATEN 50 KOTA

Nama	**: Wiwit Novia**
BP/NIM	**: 2008/05664**
Keahlian	**: Akuntansi**
Program Studi	**: Pendidikan Ekonomi**
Fakultas	**: Ekonomi**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. H. Agus Irianto	
2.	Sekretaris	: Drs. Zul Azhar, M.Si	
3.	Anggota	: Dr. Syamwil, M.Pd	
4.	Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

Wiwit Novia, 05664/2008. Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Guguak yang Diberi Tugas Membuat Peta Konsep dengan Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Suliki yang Diberi Tugas Menjawab Pertanyaan di Kabupaten 50 Kota

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Agus Irianto
II : Drs. Zul Azhar, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang diberi tugas membuat peta konsep dengan yang diberi tugas menjawab pertanyaan pada kelas X di SMAN 1 Kecamatan Guguak dan SMAN 1 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi eksperimen*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 1 Kecamatan Guguak dan SMAN 1 Kecamatan Suliki. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dengan mengambil dua kelas sampel yaitu kelas X_8 di SMAN 1 Kecamatan Guguak dan kelas X_3 di SMAN 1 Kecamatan Suliki. Siswa kelas X_8 di SMAN 1 Kecamatan Guguak sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas X_3 di SMAN 1 Kecamatan Suliki sebagai kelas eksperimen 2. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes akhir (*posttest*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z dengan α = 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 1 adalah 83,5 dan kelas eksperimen 2 adalah 79,33. Dari hasil uji hipotesis diperoleh Z_{hit} = 2,23 dan Z_{tab} 1,96 berarti $Z_{hit} > Z_{tab}$ sehingga H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 yang diberi tugas membuat peta konsep dengan kelas eksperimen 2 yang diberi tugas menjawab pertanyaan pada kelas X_8 di SMAN 1 Kecamatan Guguak dan kelas X_3 di SMAN 1 Kecamatan Suliki. Dimana kelas yang diberi tugas membuat peta konsep lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diberi tugas menjawab pertanyaan.

Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan metode pembelajaran pemberian tugas membuat peta konsep dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa khususnya pada standar kompetensi "Memahami Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Ekonomi".

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Guguak yang Diberi Tugas Membuat Peta Konsep dengan Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Suliki yang Diberi Tugas Menjawab Pertanyaan di Kabupaten 50 Kota."** Salawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

3. Tim penguji skripsi yang terdiri dari empat orang, yaitu Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto, Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si, Bapak Dr. Syamwil, M.Pd, Ibuk Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd
4. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing selama belajar di Fakultas Ekonomi.
5. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak staf administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Karyawan-Karyawati Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Kepala SMAN 1 Kecamatan Guguak dan Bapak Kepala SMAN 1 Kecamatan Suliki yang telah memberikan izin penelitian, serta Guru Mata Pelajaran Ekonomi dan pihak lain yang telah membantu kelancaran penelitian penulis.
9. Teristimewa penulis persembahkan kepada Alm. Ibunda tercinta, Ayahanda tercinta dan Suami yang telah memberikan kasih sayang, do'a, serta dukungan baik materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Kedua adik tercinta, keluarga yang telah memberikan bantuan, serta dukungan baik materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 yang telah bersedia memberikan motivasi, dukungan, semangat, serta saran-saran yang membangun kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Rekan-rekan seperjuangan pada Fakultas Ekonomi khususnya, dan Universitas Negeri Padang pada umumnya.

Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9

BAB. II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori 10
   1. Belajar 10
   2. Hasil Belajar 14
   3. Metode Pemberian Tugas 18
   4. Kebaikan Metode Pemberian Tugas 19
   5. Tugas Membuat Peta Konsep 20

6. Tugas Menjawab Pertanyaan 26
B. Penelitian yang Relevan 28
C. Kerangka Konseptual 29
D. Hipotesis 30

BAB. III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 31
B. Tempat dan Waktu Penelitian 32
C. Populasi dan Sampel 32
1. Populasi 32
2. Sampel 33
D. Variabel dan Data Penelitian 34
1. Variabel 34
2. Data 34
E. Prosedur Penelitian 35
1. Tahap Persiapan 35
2. Tahap Pelaksanaan 35
3. Tahap Evaluasi 39
F. Defenisi Operasional 40
G. Teknik Pengumpulan data 41
H. Instrument Penelitian 41
1. Validitas Tes 41
2. Reliabilitas 4
3. Daya Pembeda..... 4
4. Indeks Kesukaran 45
I. Teknik Analisis Data 46
1. Uji Normalitas 46
2. Uji Homogenitas 47

3. Uji Hipotesis 48

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian ……. 50

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian …… 50

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian…… 57

3. Deskripsi Data Penelitian …….. 67

4. Analisis Data Penelitian ……. 70

B. Pembahasan …….. 72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan ……... 76

B. Saran …….. 76

DAFTAR PUSTAKA ……. 78

LAMPIRAN …… 80

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Nilai Rata-Rata Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Semester Ganjil Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012 3
2. Nilai Rata-Rata Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Semester Ganjil Kelas X SMA N 1 Kec. Suliki Tahun Pelajaran 2011/2012 4
3. Rancangan Penelitian 31
4. Populasi Penelitian SMAN 1 Kecamatan guguak 33
5. Populasi Penelitian SMAN 1 Kecamatan suliki 33
6. Sampel Penelitian 34
7. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel..... 35
8. Klasifikasi Daya Beda 44
9. Hasil uji coba instrumen.....44
10 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal 45
11. hasil uji coba instrumen..... 46
12. Daftar Nama Kepala Sekolah yang Bertugas di SMA N 1 Kec. Guguak Kab. 50 Kota..... 52
13. Bangunan SMA N 1 Kec. Suliki..... 56

14. Nilai Post Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 68

15. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 70

16. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2..... 71

17. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2..... 72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Konseptual……..…… 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 1 .	80
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 2 .	91
3	Materi Ajar	102
4	Peta Konsep.....	108
5	Kisi-kisi Soal Uji Coba	110
6	Soal Uji Coba	111
7	Kunci Jawaban Soal Uji Coba	116
8	Data Mentah uji reliabilitas tes	117
9	Perhitungan Uji Reliabilitas	118
10	Data Kelompok Atas dan Bawah	119
11	Tingkat Kesukaran soal uji coba	121
12	Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba.....	122
13	Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	123
14	Soal Tes Akhir	124
15	Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	129
16	Hasil Belajar.....	130

17 Uji Normalitas 131

18 Uji Homogenitas 132

19 Uji Hipotesis 133

20 Dokumentasi Penelitian 134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Secara umum, strategi/metode/teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa.

Pemilihan metode yang tepat dan pengaplikasian yang sesuai dengan kebutuhan oleh guru akan mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, nyaman dan penuh interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru sebagai seorang fasilitator serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan secara tidak langsung guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengajaran, karena gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas

pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk itu guru selain berperan sebagai salah satu sumber keilmuan, guru juga dituntut mampu sebagai motivator, mengorganisir serta menciptakan situasi belajar yang menantang kegiatan belajar siswa. Memajukan kegiatan belajar siswa dengan metode yang tepat guna.

Menurut Djamarah (2005:231), metode mengajar yang digunakan guru hampir tidak ada yang sia–sia, karena metode tersebut mendatangkan hasil dalam jangka waktu dekat (dampak langsung) yaitu tujuan yang secara langsung akan dicapai melalui pelaksanaan program pengajaran yang dilaksanakan guru, maupun dampak dalam jangka waktu yang relatif lama (dampak pengiring), yaitu dampak yang tidak langsung dapat diukur ketika berakhirnya suatu proses pembelajaran. Dampak langsung biasanya berkenaan dengan pengetahuan (*cognitive domain*) dan keterampilan (*psychomotor domain*). Sedangkan dampak pengiring berkenaan dengan sikap dan nilai (*affective domain*).

Namun kenyataan yang terlihat pada saat observasi dan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa kelas X pada SMAN 1 Kec. Guguak dan SMAN 1 Kec. Suliki Kab. 50 Kota, menunjukkan bahwa kurangnya variasi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang biasa digunakan guru di SMAN 1 Kec. Guguak dan SMAN 1 Kec. Suliki adalah metode ceramah. Melalui metode ceramah, siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Hal tersebut menyebabkan kurangnya keantusiasan dan minat siswa pada pelajaran ekonomi sehingga siswa

merasa jenuh. Kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran, terlihat dari sikap mereka yang tidak memperhatikan pelajaran di saat guru menerangkan pelajaran. Siswa lebih cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Siswa yang bertanya relatif sedikit, siswa yang menjawab pertanyaan dari guru pada saat evaluasipun juga relatif sedikit. Kebanyakan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mereka memberikan jawaban yang kurang tepat bahkan jawaban yang salah.

Jika hal ini dibiarkan terus-menerus akan mengakibatkan hasil belajar ekonomi siswa akan jauh dari yang diharapkan. Seperti yang terlihat dari nilai rata-rata ujian semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 kelas X pada SMAN 1 Kec. Guguak dan SMAN 1 Kec. Suliki pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian ekonomi kelas X Semester I SMAN 1 Kec. Guguak Kab. 50 Kota Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata kelas KKM (75)	Ketuntasan Siswa		Persentase Ketuntasan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	X_1	37	76,21	28	9	75,68
2	X_2	36	70,87	26	10	72,22
3	X_3	37	69,94	24	13	64,86
4	X_4	37	71,33	27	10	72,97
5	X_5	36	75,74	28	8	77,87
6	X_6	36	72,31	26	10	72,22
7	X_7	37	68,64	25	12	67,57
8	X_8	37	75,11	28	9	75,68
9	X_9	37	69,75	25	12	67,57

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa masih banyak siswa kelas X SMAN 1 Kec. Guguak yang nilainya di bawah KKM yaitu 75. Dari sembilan kelas X di SMA N 1 Kec. Guguak hanya tiga kelas yang 75% dari siswanya mencapai KKM, sedangkan enam kelas lagi belum 75% dari siswanya mencapai KKM dan persentase ketuntasan siswa yang paling rendah adalah kelas X^3 yaitu sebesar 64,86%, dimana hanya 24 orang siswa yang mencapai KKM. Menurut guru mata pelajaran ekonomi, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 adalah kurangnya pemahaman siswa secara individu, terutama siswa kelas X_3 pada Standar Kompetensi "Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi", yang diajar dengan metode ceramah. Sedangkan tiga kelas yang sudah mencapai KKM diduga karena banyaknya siswa yang lebih pintar yang paham pada setiap standar kompetensi, sehingga persentase ketuntasannya lebih tinggi.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Ulangan Harian ekonomi kelas X Semester I SMAN 1 Kec. Suliki Kab. 50 Kota Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata kelas KKM (75)	Ketuntasan Siswa		Persentase Ketuntasan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	X_1	32	73,33	23	9	71,88
2	X_2	32	76,07	25	7	78,13
3	X_3	32	68,67	22	10	68,75
4	X_4	31	70,43	23	8	74,19
5	X_5	33	69,76	22	11	66,67
6	X_6	32	75,11	25	7	78,13
7	X_7	32	75,39	26	6	81,25
8	X_8	32	69,63	23	9	71,88
9	X_9	31	72,41	23	8	74,19

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Kec.Suliki Tahun Pelajaran 2011/2012

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari sembilan kelas X di SMAN 1 Kec. Suliki, hanya tiga kelas juga yang 75% dari siswanya mencapai KKM, sementara enam kelas yang lain belum 75% dari siswanya mencapai KKM dan persentase ketuntasan siswa yang paling rendah adalah kelas X_5 yaitu sebanyak 66,67% . Tidak jauh berbeda dengan SMAN 1 Kec. Guguak, rendahnya hasil belajar siswa terutama kelas X_5 di SMAN 1 Kec. Suliki juga disebabkan kurangnya pemahaman siswa pada standar kompetensi tertentu. Tiga kelas yang sudah mencapai KKM diduga karena siswa-siswa di tiga kelas tersebut terkenal rajin di mata guru ekonomi, nilai rata-rata kelas lebih tinggi disebabkan karena nilai tugas mereka yang lengkap.

Agar hasil belajar ekonomi siswa pada standar kompetensi "Memahami Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi," pada tahun pelajaran 2012/2013 tidak seperti hasil belajar pada tahun pelajaran 2011/2012, maka diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, menghilangkan kejenuhan siswa dan mengoptimalkan interaksi belajar siswa, serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa, khususnya pada standar kompetensi yang kurang dipahami siswa tersebut. Metode pembelajaran yang dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar yaitu dengan memberikan tugas pada siswa. Disamping dapat melatih siswa untuk memahami materi pelajaran, pemberian tugas dapat mengembangkan kreativitas, usaha, tanggung jawab dan sikap mandiri siswa.

Metode pemberian tugas juga bertujuan agar siswa tidak hanya belajar disekolah tetapi juga belajar diluar lingkungan sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswat. Metode pemberian tugas yang dapat diberikan diantaranya adalah tugas membuat peta konsep dan tugas menjawab pertanyaan.

Peta konsep adalah suatu teknik melahirkan konsep dan proposisi yang menggambarkan jalinan antar konsep. Kaitan konsep yang satu dengan konsep yang lain merupakan hal yang penting dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari siswa akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta dikeluarkan kembali bila diperlukan sebagaimana yang dikemukakan Novak dan Gowin dalam jurnal Rusmansyah (2004:2) bahwa "peta konsep akan membantu para siswa membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat pada suatu bidang studi." Sehingga dengan menggunakan peta konsep dalam pembelajaran ekonomi, maka dapat diperkirakan kedalaman dan keluasan konsep yang perlu diajarkan kepada siswa oleh guru.

Selanjutnya Tugas menjawab pertanyaan merupakan salah satu kegiatan yang diberikan guru kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh guru disesuaikan dengan RPP, sehingga siswa mengenal tujuan belajar yang ingin dicapai, dan siswa dapat melihat apa yang harus dipahami dan dikuasai dari materi yang akan diberikan kepadanya maka akan membantu kesiapan siswa menghadapi pelajaran nantinya.

Jadi dengan adanya tugas membuat peta konsep dan tugas menjawab pertanyaan, siswa akan berinisiatif untuk mempelajari materi yang akan diberikan oleh guru, sehingga siswa diharapkan dapat menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik, dan akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Maka berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melihat hasil belajar ekonomi siswa yang diberi tugas membuat peta konsep dengan tugas menjawab pertanyaan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **"Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Guguak yang diberi Tugas Membuat Peta Konsep dengan Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Suliki yang diberi Tugas Menjawab Pertanyaan di Kabupaten 50 Kota"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.
2. Metode belajar ekonomi yang digunakan guru belum maksimal dan belum bervariasi dan sarana prasarana yang kurang memadai.
3. Siswa lebih cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
4. Belum diterapkannnya teknik pemberian tugas membuat peta konsep dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan serta tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah pada perbedaaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Guguak yang diberi tugas membuat peta konsep dengan siswa kelasX SMAN 1 Kecamatan Suliki yang diberi tugas menjawab pertanyaan di Kabupaten 50 Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat perbedaaan antara hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Guguak yang diberi tugas membuat peta konsep dengan siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Suliki yang diberi tugas menjawab pertanyaan di Kabupaten 50 Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN Kecamatan Guguak yang diberi tugas membuat peta konsep dengan siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Suliki yang diberi tugas menjawab pertanyaan di Kabupaten 50 Kota.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis, sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kompetensi yang harus dimiliki guru.
2. Untuk guru dan calon guru agar dapat meningkatkan kompetensi dan wawasan sesuai tuntutan dunia pendidikan pada masa sekarang dan yang akan datang.
3. Bagi pihak lain, semoga dapat menjadi sumbangan karya ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang diberi Tugas Membuat Peta Konsep pada X_8 di SMAN 1 Kecamatan Guguak dengan yang diberi Tugas Menjawab Pertanyaan pada kelas X_3 di SMAN 1 Kecamatan Suliki.
2. Secara keseluruhan pemberian tugas membuat peta konsep lebih baik digunakan dari pada pemberian tugas menjawab pertanyaan karena dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.
3. Pemberian Tugas membuat Peta Konsep cocok diterapkan pada mata pelajaran ekonomi.

B. Saran

1. Kepada Guru di SMAN 1 Kec. Guguak dan SMAN 1 Kec. Suliki, khususnya guru mata pelajaran ekonomi agar dapat menerapkan metode pemberian tugas membuat peta konsep sebagai alternatif dalam pembelajaran karena pembelajaran tersebut dapat mengaktifkan siswa dan memberikan hasil belajar yang tinggi.

2. Kepada Kepala sekolah, dapat digunakan untuk kegiatan pelatihan /penyuluhan kepada guru, berdasarkan hasil penelitian pemberian tugas membuat peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbang-kan dan meminimalisir kendala-kendala yang telah dihadapi dan yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnnya, supaya tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Ali, Muhammad. (2010). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta

----------(2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Buzan, Tony. (2004). The *Power Of Creative Intelegence* (Susi Purwoko, terjemahan). Jakarta: Gramedia.

_____(2008). *Mind Mapp For Kids* (Susi Purwoko, Terjemahan). Jakarta: Gramedia.

_____(2007). *Buku Pintar Mind Mapp* (Susi Purwoko, Terjemahan). Jakarta: Gramedia

Das, Irsyad dan Elfi, (2004). *Belajar untuk Belajar*. Bukittinggi: Usaha Iklas

Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Eliyanti. (2013). *Penerapan Metode Pembelajaran Peta Konsep Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas Viiic Mts Darul Ihsan Aceh Besar*. http://tarbiyah.unmuha.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=49:penerapan-metode-pembelajaran-peta-konsep-pada-materi-sistem-gerak-pada-manusia-di-kelas-viiic-mts-darul-ihsan-aceh-besar-eliyanti-s-pd-i&catid=34:jurnal-ilmiah&Itemid=53

Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasibuan dan Moedijiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Irianto, Agus. 2007. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta